
PENGARUH PEMBELAJARAN INTERAKTIF TERHADAP SIKAP PERCAYA DIRI SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI KELAS X-O1 SMK PEMUDA SUMEDANG

Akbar Agung Gumelar¹, Asep Ganjar Sukarelawan², Moch Hilman Taabudillah³

Sekolah Tinggi agama Islam (STAI) Sebelas April Sumedang, Indonesia

akbaragunggumelar024@gmail.com¹, ganjarasep5@gmail.com²,

mochtaabudilah@gmail.com³.

Abstrak

Pembelajaran interaktif merupakan pembelajaran yang menekankan keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar, sehingga meningkatkan. Siswa yang melaksanakan pembelajaran interaktif akan memiliki sikap percaya diri. Ketika pembelajaran berlangsung siswa akan berani bertanya, mengemukakan pendapat, memutuskan hasil diskusi. Penelitian ini di latar belakang dengan siswa yang tidak berani bertanya, tidak berani berpendapat, serta tidak berani memutuskan sesuatu karena kurangnya sikap percaya diri. Sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap pembelajaran interaktif di SMK Pemuda Sumedang. Rumusan Masalah dalam Penelitian ini adalah: 1) Bagaimana pembelajaran interaktif pada siswa pada mata pelajaran PAIBP Kelas XO1 di SMK Pemuda Sumedang, 2) Bagaimana sikap percaya diri siswa pada mata pelajaran PAIBP Kelas X-O1 di SMK Pemuda Sumedang, 3) Bagaimana pengaruh pembelajaran interaktif siswa terhadap sikap percaya diri siswa pada mata pelajaran PAIBP Kelas X-O1 di SMK Pemuda Sumedang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran interaktif terhadap sikap percaya diri siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti di kelas X-O1 SMK Pemuda Sumedang. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X-O1 di SMK pemuda sumedang dengan jumlah sample 35 siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan korelasional dan populasi dengan subjeknya adalah siswa X-O1 SMK Pemuda Sumedang. Data dikumpulkan melalui observasi, dokumentasi, dan angket. Analisis data dilakukan dengan teknikanalisis kuantitatif menggunakan aplikasi SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata sekor angket variabel pembelajaran interaktif sebesar 89,5 dan variabel sikap percaya diri sebesar 90,7 kontribusi pengaruh sebesar 18,2% sisanya 81,8% dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata kunci: Pembelajaran Interaktif; Sikap; Percaya Diri.

Abstract

Interactive learning is a learning that emphasizes the active involvement of students in the learning process, thus increasing. Students who carry out interactive learning will have a confident attitude. When learning takes place, students will dare to ask questions, express opinions, decide on the results of the discussion. This research is based on students who do not dare to ask questions, do not dare to express opinions, and do not dare to decide something because of a lack of self-confidence. So the author is interested in conducting research on interactive learning at SMK Pemuda Sumedang. The formulation of the problem in this study is: 1) How is interactive learning for students in the PAIBP subject of Class XO1 at SMK Pemuda Sumedang, 2) How is the attitude of student confidence in the PAIBP subject of Class

X-O1 at SMK Pemuda Sumedang, 3) How is the influence of interactive learning on students' self-confidence in the PAIBP subject of Class X-O1 at SMK Pemuda Sumedang. This study aims to determine the influence of interactive learning on students' self-confidence in the subject of Islamic religious education and character in class X-O1 SMK Pemuda Sumedang. The population in this study was all 10th-10th grade students at SMK Pemuda Sumedang, with a sample size of 35 students. This study used a correlational approach and the population and subjects were 10th-10th grade students at SMK Pemuda Sumedang. Data were collected through observation, documentation, and questionnaires. Data analysis was conducted using quantitative analysis techniques using SPSS. The results of this study indicate that the average questionnaire score for the interactive learning variable was 89.5 and the self-confidence variable was 90.7, contributing 18.2% of the influence, with the remaining 81.8% being influenced by other factors.

Keywords: Interactive Learning; Attitude; Self-Confidence.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah tuntunan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak. Maksud pendidikan adalah menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya. Salah satu tuntunan hidup yang perlu dikembangkan dalam pembelajaran pendidikan agama islam adalah pembelajaran interaktif dan sikap percaya diri.

Menurut Sudjana mengemukakan bahwa pembelajaran interaktif adalah proses yang melibatkan komunikasi dua arah antara pengajar dan peserta didik. Dalam pembelajaran interaktif, siswa tidak hanya menjadi pendengar pasif, tetapi juga aktif berpartisipasi dalam diskusi, tanya jawab, dan kegiatan kelompok.

Sikap percaya diri memberikan kebebasan untuk mengekspresikan diri, menyampaikan pendapat, dan bertindak sesuai dengan nilai dan tujuan hidup, selama itu bertanggung jawab. Menurut Lauster percaya diri adalah sikap positif terhadap keyakinan atas kemampuan diri sendiri sehingga dalam tindakan-tindakannya tidak terlalu cemas, merasa bebas untuk melakukan hal-hal yang sesuai dengan keinginan dan tanggung jawab atas perbuatannya.

Menurut Hilman pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan bagian integral dari sistem pendidikan yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai keislaman kepada peserta didik. PAI tidak hanya berfungsi sebagai mata pelajaran yang diajarkan di sekolah, tetapi juga sebagai sarana untuk membentuk kepribadian yang berakhlak mulia dan bertanggung jawab sesuai dengan tuntunan ajaran Islam. Sejalan dengan pengertian tersebut, pendidikan Agama Islam memiliki tujuan yang mendalam dalam membentuk karakter peserta didik secara holistik.

Pengamatan sementara penulis, di SMK Pemuda Sumedang kelas X-O1 terdapat guru di kelas hanya melibatkan guru sebagai sentral/objek sehingga dalam proses pembelajaran berjalan satu arah dan siswa tidak diberikan ruang untuk berpartisipasi, peserta didik yang tidak berkontribusi dalam proses pembelajaran diskusi kelompok dan kecenderungan siswa yang mengutamakan hasil dibanding proses. Oleh karena itu terlihat saat siswa ditanya tidak ada rasa percaya diri, karena proses pembelajaran di kelas guru terlalu banyak memberikan materi dibanding memberi ruang kepada siswa sehingga kurangnya interaksi antara guru dan siswa untuk mengungkapkan pendapat maupun bertanya ataupun memutuskan sesuatu hasil belajar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode Penelitian Kuantitatif, menurut Sugiyono dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan korelasi. Korelasi dapat diartikan sebagai hubungan. korelasi tidak hanya dapat dipahami sebatas pengertian tersebut. Korelasi merupakan salah satu teknik analisis data statistic yang digunakan untuk mencari hubungan antara dua variabel atau lebih yang bersifat kuantitatif.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X-O1 SMK Pemuda Sumedang. Adapun jumlah populasi dalam penelitian ini berjumlah 35 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik pemilihan sampel dimana semua populasi dalam penelitian ini dijadikan sampel.

Teknik pengumpulan data yang digunakan ada beberapa cara antara lain, observasi, dokumentasi, dan kuesioner dengan menggunakan pengukuran skala likert. yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu variabel.

HASIL PENELITIAN

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

SMK Pemuda Sumedang Jl. Raya Sumedang-Cirebon Km. 3, Kebonjati Kec. Sumedang Utara Kab. Sumedang Provinsi Jawa Barat 4562. SMK Pemuda didirikan pada tanggal 29 Maret 1990, SMK Pemuda Sumedang merupakan salah satu Lembaga Pendidikan formal yang berada di Kecamatan Sumedang Utara dan telah terakreditasi A dengan luas tanah 3.155 M².

2. Hasil Uji Validitas Instrumen

Berikut disajikan data hasil pengolahan SPSS dalam uji validitas instrumen variabel X (Pengaruh Pembelajaran Inetraktif).

Tabel 1. Uji Validitas Instrumen Variabel X (Pengaruh Pembelajaran Interaktif)

No Item	Nilai Hitung Korelasi (rhitung)	Nilai Tabel Korelasi (rtabel)	Validitas	Keterangan **
1.	0,574	0,334	Valid	Sedang
2.	0,449	0,334	Valid	Sedang
3.	0,552	0,334	Valid	Sedang
4.	0,542	0,334	Valid	Sedang
5.	0,403	0,334	Valid	Sedang
6.	0,648	0,334	Valid	Kuat
7.	0,716	0,334	Valid	Kuat
8.	0,721	0,334	Valid	Kuat
9.	0,681	0,334	Valid	Kuat

10.	0,563	0,334	Valid	Sedang
-----	-------	-------	-------	--------

Tabel 2. Uji Validitas Instrumen Variabel Y (Sikap Percaya Diri Siswa)

No Item	Nilai Hitung Korelasi (rhitung)	Nilai Tabel Korelasi (rtabel)	Validitas	Keterangan **
1.	0,697	0,334	Valid	Sangat Kuat
2.	0,822	0,334	Valid	Sangat Kuat
3.	0,866	0,334	Valid	Sangat Kuat
4.	0,823	0,334	Valid	Sangat Kuat
5.	0,727	0,334	Valid	Sangat Kuat
6.	0,836	0,334	Valid	Sangat Kuat
7.	0,778	0,334	Valid	Sangat Kuat
8.	0,789	0,334	Valid	Sangat Kuat
9.	0,823	0,334	Valid	Sangat Kuat
10.	0,800	0,334	Valid	Sangat Kuat

Berdasarkan pada tabel 1 diatas, bahwa analisis perhitungan Pearson Corellation dengan N (banyaknya sampel) = 35, no item (banyaknya soal) = 10 untuk variabel X (Pengaruh Pembelajaran Inetraktif) pada taraf signifikan 0,05 dan rtabel = 0,334 memperoleh hasil bahwa tiap butir pernyataan mempunyai rhitung>rtabel. Nilai rhitung tertinggi adalah 0,721. Variabel Y (Sikap Percaya Diri Siswa) pada taraf signifikansi 0,05 dan r_tabel = 0,334 memperoleh hasil bahwa setiap butir pernyataan mempunyai r_hitung>r_tabel. Nilai r_hitung tertinggi adalah 0,866 yang terdapat pada No. Item P3 dan r_hitung terendah adalah 0,697. yang terdapat pada No. Item P8 dan rhitung terendah adalah 0,403.

3. Uji Reliabilitas

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengujian reliabilitas instrumen menggunakan teknik analisis *Alpha Cronbach*. Dengan hasil seperti dibawah ini :

Tabel 3. Uji Reliabilitas Variabel X (Pengaruh Pembelajaran Inetraktif)
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,784	10

Tabel 4. Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Y (Sikap Percaya Diri Siswa)

Relibaility Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Item
0,934	10

Berdasarkan pada tabel 3 diatas bahwa nilai 0,784 berada pada interval 0,60-0,799 yang menyatakan bahwa Pembelajaran Interaktif (Variabel X) pada hasil uji reliabilitas adalah **kuat**. Koefisien reliabilitas yang didapat tabel 4 (variabel y) adalah 0,934 yang berarti bahwa angket variabel Y memiliki reliabilitas atau reliabilitas diterima, dinyatakan reliabel karena $r_{11} > 0,6$.

4. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji normalitas data dengan pendekatan Kolmogorov-Smirnov. Uji normalitas adalah membandingkan distribusi data (yang akan diuji normalitasnya) dengan distribusi normal baku. Distribusi normal baku adalah data yang telah ditransformasikan ke dalam bentuk Z-score dan diasumsikan normal. Asumsi data dikatakan normal jika variabel memiliki nilai signifikansi $> 0,05$. Pada keadaan tersebut maka tidak terjadi perbedaan yang signifikan antara distribusi data (skor angket setiap pernyataan) dengan normal baku. Berikut ini merupakan data hasil pengujian normalitas data dengan pendekatan Kolmogorov Smirnov melalui bantuan program SPSS.

Tabel 5. Hasil uji normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.91418654
Most Extreme Differences	Absolute	.155
	Positive	.065
	Negative	-.155
Test Statistic		.155
Asymp. Sig. (2-tailed)		.033 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasar pada tabel 5 diatas, Uji normalitas menggunakan pendekatan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test diperoleh angka probabilitas atau Asymp. Sig. (2-tailed). Nilai probabilitas atau Asymp. Sig. (2-tailed) dibandingkan dengan 0.05 (karena dalam kasus ini menggunakan taraf signifikansi 5%).

Grafik dibawah ini menggambarkan bahwa model regresi dalam penelitian penulis memiliki distribusi yang normal karena data memusat pada nilai rata-rata dan median atau plot PP mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas dan layak dilakukan pengujian secara statistik.

Berdasarkan pada gambar 4.23 dapat dilihat bahwa grafik tersebut menunjukan bahwa titik-titik menyebar disekitar garis diagonal yang menandakan antar variabel memiliki korelasi linier, serta titik-titik tersebut tidak terlalu berdekatan dan beberapa menempel dengan garis diagonal yang mana menandakan terdapatnya hubungan yang cukup dekat. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data yang diuji dalam penelitian ini berdistribusi normal dan memenuhi syarat untuk dilakukan analisis parametrik.

5. Analisis Regresi Linier Sederhana

Uji regresi linier sederhana dilakukan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel Pengaruh Pembelajaran Interaktif (X) dengan variabel Sikap Percaya Diri

Siswa (Y) apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel Pengaruh Pembelajaran Interaktif (X) apabila variabel independen (X) mengalami kenaikan dan penurunan. Adapun hasil uji regresi linier sederhana tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	19.606	9.532		2.057
	pembelajaran interaktif	.573	.211	.427	2.711

a. Dependent Variable: sikap percaya diri

Rumus regresi linear adalah sebagai berikut:

$$y = a \pm bx \text{ (a: nilai konstanta, b: koefisien regresi)}$$

Berdasar pada tabel 4.33, diketahui bahwa nilai Constant (a) sebesar 19.606 sedangkan nilai Koefisien Regresi (b) sebesar 0,573 sehingga persamaan regresinya adalah:

$$y = 19.606 + 0,573x$$

Koefisien b dinamakan koefisien arah regresi dan menyatakan arah perubahan kontribusi variabel X terhadap Y. hasil analisis regresi di atas menunjukkan bahwa koefisien b (0,573) bertanda positif, hal ini dapat diinterpretasikan bahwa variabel X (Pembelajaran Interaktif) memiliki arah hubungan kontribusi yang Searah terhadap variabel Y (Sikap Percaya Diri) artinya jika kontribusi variabel X (Pembelajaran Interaktif) positif/naik/baik, maka perubahan yang terjadi pada variabel Y (Sikap Percaya Diri) akan positif/naik/baik.

6. Analisis Koefisien Korelasi Pearson (r)

Analisis Koefisien Korelasi Pearson (r) digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara dua variabel dan untuk mengetahui arah hubungan yang terjadi. Perhitungan yang digunakan dalam penelitian ini adalah koefisien korelasi Pearson (r). Berikut adalah output analisis korelasi menggunakan SPSS.

Tabel 7. Analisis Koefisien Korelasi Pearson

		Correlations	
		pembelajaran interaktif	sikap percaya diri
pembelajaran interaktif	Pearson Correlation	1	.427*
	Sig. (2-tailed)		.011
	N	35	35
sikap percaya diri	Pearson Correlation	.427*	1
	Sig. (2-tailed)	.011	
	N	35	35

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Pada tabel 7 diatas, diketahui nilai koefisien korelasi (r) antara Pembelajaran Interaktif (X) dengan Sikap Percaya Diri (Y) sebesar 0.427. Menurut Sugiyono, nilai

0,427 berada pada kategori Sedang. Artinya bahwa keeratan hubungan antara variabel X (Pembelajaran Interaktif) dengan variable Y (Sikap Percaya Diri) yaitu Sedang.

7. Analisis Koefisien Penentu atau Koefisien Determinasi (r^2).

Koefisien determinasi merupakan koefisien korelasi yang dikuadratkan yang artinya penyebab perubahan pada variabel Y yang datang dari variabel X sebesar kuadrat koefisien korelasinya. Koefisien determinasi (adjusted R²) digunakan untuk mengukur persentase sumbangan variabel independen yang diteliti terhadap variasi naik turunnya variabel dependen. Berikut adalah output koefisien determinasi (adjusted R²) menggunakan SPSS.

Tabel 8. Analisis Koefisien Penentu atau Koefisien Determinasi (r^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.427 ^a	.182	.157	4.988
a. Predictors: (Constant), pembelajaran interaktif				
b. Dependent Variable: sikap percaya diri				

Berdasar pada tabel 8 diatas, hasil analisis koefisien determinasi untuk menyatakan besar kecilnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y dapat diketahui dengan melihat koefisien determinasinya (R-Square). Berdasar pada tabel di atas R-Square yang diperoleh adalah 0,182 sehingga nilai koefisien determinasinya adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{KD} &= \text{R-Square} \times 100\% \\
 &= 0,182 \times 100\% \\
 &= 18,2\%
 \end{aligned}$$

Hal ini menunjukkan pengaruh Pembelajaran Interaktif terhadap Sikap Percaya Diri sebesar 18,2%, nilai kontribusi tersebut berada pada kriteria Rendah. Sedangkan sisanya sebesar 81,8% merupakan faktor-faktor lain yang tidak dijadikan indikator penelitian namun dipandang mempunyai pengaruh terhadap variabel Y.

8. Uji Hipotesis

Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah:

- H_a : Terdapat pengaruh signifikan antara Pembelajaran Interaktif terhadap sikap percaya diri siswa Pada Mata Pelajaran PAIBP Di Kelas X-O1 SMK Pemuda Sumedang.
- H_o : Tidak terdapat pengaruh signifikan antara antara Pembelajaran Interaktif terhadap sikap percaya diri siswa Pada Mata Pelajaran PAIBP Di Kelas X-O1 SMK Pemuda Sumedang.

Tabel 9. Uji Hipotesis

Coefficients ^a				
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
	B	Std. Error	Beta	

1	(Constant)	19.606	9.532		2.057	.048
	pembelajaran interaktif	.573	.211	.427	2.711	.011

a. *Dependent Variable: sikap percaya diri*

Berdasar pada tabel 4.36 diatas diketahui bahwa nilai t hitung = 2.711, nilai signifikansi (sig.) = 0.048; Nilai koefisien regresi (b) = 0.573.

PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, dilakukan beberapa uji untuk menilai kualitas instrumen yang digunakan. Uji validitas instrumen menunjukkan bahwa seluruh 10 instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel Pembelajaran Interaktif (X) dan Sikap Percaya Diri (Y) valid. Untuk variabel X, sebagian besar item memiliki keragaman interpretasi sedang dan kuat, sementara untuk variabel Y, seluruh item memiliki interpretasi yang sangat kuat.

Pada uji reliabilitas, instrumen untuk variabel Pembelajaran Interaktif (X) menunjukkan nilai koefisien reliabilitas Cronbach Alpha sebesar 0,784, yang tergolong kuat menurut kriteria reliabilitas instrumen. Sedangkan untuk variabel Sikap Percaya Diri (Y), nilai koefisien Cronbach Alpha mencapai 0,934, yang termasuk dalam kategori reliabilitas sangat baik.

Deskripsi prosentase untuk Pembelajaran Interaktif diukur dengan lima indikator, yang masing-masing menunjukkan hasil yang baik, seperti interaksi antara guru dan siswa, tingkat kolaborasi siswa, keterlibatan aktif, peningkatan pemahaman, dan suasana belajar yang dinamis. Begitu juga dengan Sikap Percaya Diri yang diukur dengan lima indikator, yang semua menunjukkan hasil baik, seperti pemahaman terhadap potensi diri, kontrol internal atas emosi, keyakinan terhadap kemampuan, kemampuan beradaptasi, dan keberanian untuk mengambil risiko.

Uji normalitas menunjukkan bahwa sebaran data untuk kedua variabel mengikuti distribusi normal, sehingga data tersebut layak untuk dianalisis lebih lanjut. Melalui analisis regresi linear sederhana, ditemukan bahwa Pembelajaran Interaktif memiliki hubungan positif dengan Sikap Percaya Diri, yang berarti bahwa jika Pembelajaran Interaktif meningkat, maka Sikap Percaya Diri juga cenderung meningkat. Hasil analisis koefisien korelasi Pearson menunjukkan hubungan yang sedang antara kedua variabel, dengan nilai r sebesar 0,427.

Selain itu, koefisien determinasi mengungkapkan bahwa variabel Pembelajaran Interaktif memberikan kontribusi sebesar 18,2% terhadap Sikap Percaya Diri, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini. Terakhir, hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa Pembelajaran Interaktif berpengaruh signifikan terhadap Sikap Percaya Diri, dengan nilai t -hitung lebih besar dari t -tabel, yang berarti hipotesis alternatif diterima.

SIMPULAN

Berdasar pada uraian dan pembahasan dalam skripsi yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran Interaktif Terhadap Sikap Percaya Diri Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PABP) Di Kelas X-O1 SMK Pemuda Sumedang”, maka dapat disimpulkan bahwa: Pembelajaran Interaktif di Kelas X-O1

Di SMK Pemuda Sumedang dari hasil perhitungan menghasilkan presentase 89,05% termasuk kategori Sangat Baik, sebab terletak pada interval 84% - 100%. Sikap Percaya Diri Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PABP) di Kelas X-O1 Di SMK Pemuda Sumedang dari hasil perhitungan menghasilkan presentase 90,7% termasuk kategori Sangat Baik, sebab terletak pada interval 84% - 100%. (Tabel 4.50) Pengaruh Pembelajaran Interaktif Terhadap Sikap Percaya Diri Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PABP) Di Kelas X-O1 SMK Pemuda Sumedang berdasarkan output SPSS Square yang diperoleh 0,182. Artinya, Pengaruh Pembelajaran Interaktif Terhadap Sikap Percaya Diri Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PABP) Di Kelas X-O1 SMK Pemuda Sumedang sebesar 18,2% termasuk kategori cukup baik. Sedangkan sisanya sebesar 81,8% ditentukan oleh dipengaruhi variabel lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Ibrahim, Asrul Haq, dkk. Metodologi Penelitian. Makasar: Gunadarma Ilmus (2018), hlm. 77
- Dewantara, K.H. (2004). Pemikiran, Konsepsi, Keteladanan, Sikap Merdeka dalam Pendidikan. Yogyakarta: Majelis Luhur Persatuan Tamansiswa. hlm. 14.
- Lauster, Peter, (1997), Psikologi Kepribadian, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, Hal.103.
- Moch Hilman Taabudillah (2024), Pengantar Pendidikan Agama Islam, Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, Hal. 1.
- Prof Dr Sugiono (2016). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan kombinasi (mixed methods), Bandung: Alfabeta.him 81
- Pugu, M. R., Riyanto, S., & Haryadi, R. N. (2024). *Metodologi penelitian: Konsep, strategi, dan aplikasi*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia
- Sekolah.data.kemendikbud.go.id "Profil SMK Pemuda Sumedag" <https://depo.dikdasmen.go.id> (Rabu, 25 Juni 2025)
- Sudjana, Nana. (2005). Strategi Pembelajaran. Bandung: Sinar Baru Algensindo, hal.61.
- Sugiyono (2017). Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Bandung: Penerbit Alfabeta, CV, Hal 14.
- Sugiyono, (2021), Metode Penelitian Pendidikan, Bandung: Alfabeta, hal. 167